

WARTA GEREJA

GKJ BAMBU KUNING

RENUNGAN

BERMEGAHLAH DALAM TUHAN

ROMA 5: 1 – 11

Pernah Saudara mendaki gunung hingga ke puncak? Apa yang Anda rasakan saat berada di sana? Apakah sebuah kebanggaan, kesombongan karena berhasil menaklukkan gunung tinggi itu? Atau mensyukuri berkat Tuhan yang tidak semua orang dapat menikmatinya dan merasa sangat kecil jika dibandingkan dengan karya Tuhan yang luar biasa?

Setiap orang mempunyai seribu alasan untuk mendaki gunung atau meraih impian setinggi-tingginya. Gunung bisa menjadi tempat pembuktian bagi seseorang, sehingga lahirlah sebuah validasi atas keberhasilannya bahwa dia mampu. Begitu juga dengan pencapaian kita dalam dunia kerja, usaha atau pun kehidupan berkeluarga. Pencapaian besar yang terlihat oleh mata menjadi salah satu bukti nyata keberhasilan seseorang melewati segala tantangan. Dan keberhasilan tersebut, seringkali melahirkan keangkuhan, kesombongan, kepercayaan diri yang berlebih, merasa paling hebat dibanding dengan orang lain. Orang lupa, kesombongan membuatnya mengabaikan peran orang lain dan campur tangan Tuhan dibalik kesuksesannya. Dan kita tahu bahwa kesombongan adalah awal sebuah kehancuran.

Tentu kita tidak mau hancur kan? Mari kita merefleksikan langkah hidup kita? Sejauh apa kita sudah berjalan? Sejauh mana pencapaian yang sudah kita peroleh? Jika sudah berhasil, berbanggalah, tetapi tetap harus menginjak Bumi! Jangan terlalu melambung tinggi, karena tidak enak kalau sampai jatuh! Tetaplah mengingat siapa yang sudah mendampingi dan menyertai kita! Ingatlah Sang Penolong yang tidak pernah meninggalkan kita! Dialah Yesus, pribadi yang tidak pernah akan menjauh, apalagi meninggalkan kita. DIA selalu ada menyertai langkah hidup kita, seburuk apa pun situasinya. DIA bahkan rela mengorbankan diri-Nya demi dosa-dosa kita. DIA yang membangun kesuksesan dalam hidup kita. Jadi, jikalau kita ingin bermegah, membanggakan hidup kita, bermegahlah di dalam nama-Nya.

Galatia 6: 14 mengatakan Aku sekali-kali tidak mau bermegah, selain dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, sebab olehnya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia. Bermegahlah di dalam Tuhan, ingatlah penyertaan-Nya sampai kita mencapai puncak gunung itu. Amin.